

BAB 3

GAMBARAN UMUM KEGIATAN

3.1 Profil UPP Kota Metro

UPP Kota Metro adalah wadah bagi pembudidaya ikan di Kota Metro di mana bertempat di Jalan Jenderal Sudirman No.151 Kota Metro dengan Ketua UPP bernama Bapak Marsyahid,SPd.

Adapun visinya adalah menjadikan para pembudidaya ikan Kota Metro yang cerdas dan sejahtera dengan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan para pembudidaya ikan mengenai manajemen usaha dan teknis budidaya melalui pelatihan
- b. Membantu pembudidaya dalam pemasaran hasil produk perikanan
- c. Berusaha menyukseskan pengembalian dana penguatan modal dari Pemerintah ke pembudidaya
- d. Menjalin silaturahmi sesama pengurus dan para Pokdakan (kelompok pembudidaya ikan) di Kota Metro

3.2 Gambaran Umum Dana Penguatan Modal (DPM)

Dana Penguatan Modal merupakan dana yang dialokasikan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang bersumber dari APBN dan tertuang dalam DIPA Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung TA 2006, di mana penggunaannya diperuntukkan bagi pembudidaya ikan skala kecil dalam rangka pengembangan usahanya yang disalurkan kepada Unit Pelayanan Pengembangan (UPP) yang merupakan wadah Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN).

Dana penguatan modal ini merupakan jaminan / agunan kepada pihak perbankan dalam menyalurkan pinjaman permodalan kepada pembudidaya ikan di Kota Metro. Adapun dasar dari pelaksanaan program dana penguatan modal ini adalah merupakan hasil kesepakatan kerjasama antara Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Keuangan dan Bank Indonesia di

mana untuk Bank Pelaksana penyaluran pinjaman dana penguatan modal adalah BRI.

Program dana penguatan modal (DPM) 2006 dengan mekanisme pinjaman langsung ke perbankan adalah merupakan hasil evaluasi dari program sebelumnya pada tahun 2003 yaitu Bupedes (Budidaya Perikanan Pedesaan) di mana pada program Bupedes ini dana yang disalurkan oleh pemerintah langsung diberikan kepada orangnya melalui Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani).

Berdasarkan hasil evaluasi program Bupedes untuk di Provinsi Lampung pada tahun 2003 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 1.672.500.000,- yang diperuntukkan untuk 5 (lima) Kabupaten / Kota di Provinsi Lampung. Dari pelaksanaan program Bupedes dana yang berhasil dikembalikan oleh peminjam hanya sebesar Rp. 49.700.000 (20 %). Program Bupedes ini tidak berjalan efektif disebabkan karena lebih bersifat nuansa politis dan adanya pola pikir masyarakat di mana beranggapan bahwa bantuan yang diberikan Pemerintah tidak harus dikembalikan serta dana yang diberikan tidak diperuntukkan bagi pengembangan usahanya.

Oleh karena itu pada tahun 2006 melalui Program Dana Penguatan Modal ini diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat pembudidaya ikan agar tercipta kemandirian dalam berusaha dengan tidak mengandalkan bantuan pemerintah untuk memberikan bantuan modal tetapi langsung kepada pihak lembaga keuangan (Perbankan) serta dapat meyakinkan pihak perbankan untuk dapat memberikan kredit bagi masyarakat kecil.

Program dana penguatan modal melalui mekanisme pinjaman ini mempunyai ketentuan suku bunga sebesar 6% / tahun dengan asumsi pembagian 4% untuk Bank pelaksana dan 2% untuk UPP.

UPP Kota Metro merupakan penerima dana penguatan modal tersebut, hal ini disebabkan karena komitmen dan dukungan dari Pemerintah Kota Metro yang akan mengembangkan usaha pembudidayaan perikanan dengan menjadikan Kota Metro sebagai kawasan sentral pengembangan usaha

budidaya Lele serta sebagai reward dari pembudidaya ikan di Kota Metro dalam pelaksanaan program Bupedes.

UPP Kota Metro berdiri berdasarkan SK Walikota Metro Nomor : 185/KPTS/D.9/2006, yang bertujuan agar Pokdakan di Kota Metro dapat mandiri dan berkembang usahanya dan di masa depan dengan berkumpulnya Pokdakan maka akan mempunyai nilai tawar dalam menentukan harga jual ikan dan terhindar dari renternir.

Selanjutnya di masa depan UPP Kota Metro dapat menjadi mitra Pemerintah dalam memajukan perikanan budidaya di Provinsi Lampung, khususnya di Kota Metro.

3.3 Tujuan Pelaksanaan Program Dana Penguatan Modal

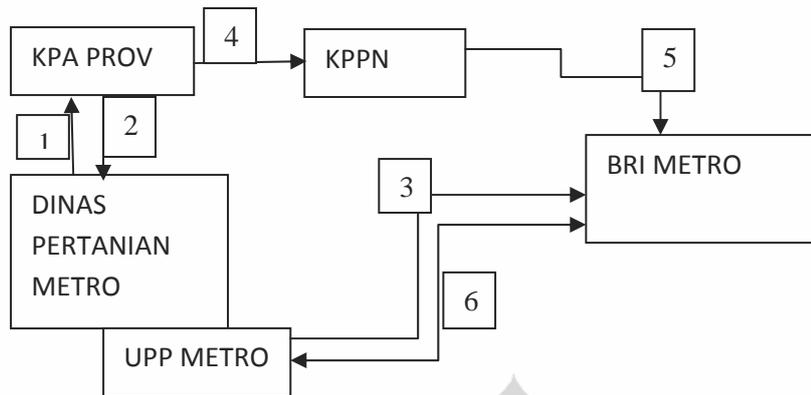
Pelaksanaan program dana penguatan modal (DPM) ini bertujuan untuk :

- a. Terbentuknya perkuatan kelembagaan yang menjadi wadah bagi para kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) sehingga dapat menampung aspirasi dari pembudidaya
- b. Terjadinya peningkatan produksi hasil budidaya perikanan
- c. Timbulnya kepercayaan dari pihak lembaga keuangan (Perbankan) dalam menyalurkan kredit pinjaman bagi masyarakat kecil khususnya pembudidaya ikan.

3.4 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Dana Penguatan Modal (DPM) melalui mekanisme pinjaman TA 2006 di Kota Metro ini terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan yang meliputi : mekanisme pencairan DPM ke UPP sebagai jaminan pinjaman, mekanisme pengajuan dan pencairan DPM ke Pokdakan dan mekanisme pengembalian.

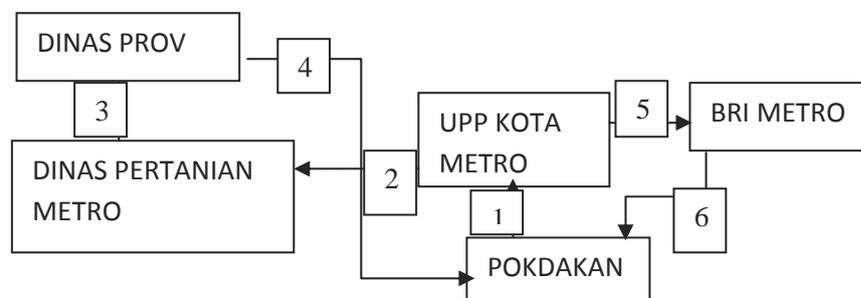
a. Mekanisme pencairan DPM ke UPP sebagai jaminan pinjaman



Sumber :Ditjen Perikanan Budidaya (2006:20)

1. Dinas Pertanian Kota Metro mengusulkan UPP Kota Metro sebagai calon Penerima DPM kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi melakukan verifikasi ke pembudidaya calon penerima DPM yang diusulkan ke KPA
3. UPP membuka rekening Giro di BRI
4. KPA menyampaikan Surat Perintah Membayar – Langsung (SPM-LS) kepada KPPN untuk pencairan DPM kepada UPP Kota Metro
5. Atas dasar SPM-LS dari KPA, KPPN menerbitkan surat perintah pencairan dana (SP2D) untuk memindahbukukan dana dari rekening Kas Negara ke rekening Giro UPP Kota Metro
6. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara UPP dan BRI Metro, maka BRI akan memblokir rekening Giro UPP Kota Metro dengan tidak memberikan buku cek/bilyet giro.

b. Mekanisme pengajuan dan pencairan DPM ke Pokdakan



Sumber :Ditjen Perikanan Budidaya (2006:21)

1. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Kota Metro mengajukan permohonan pinjaman kepada UPP Kota Metro
 2. UPP mengajukan berkas permohonan Pokdakan ke Dinas Pertanian Metro untuk mendapatkan rekomendasi dan identifikasi
 3. Dinas Pertanian Metro dan UPP melakukan identifikasi pokdakan calon penerima pinjaman dan menyampaikan hasilnya sebagai rekomendasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
 4. Berdasarkan rekomendasi Dinas Pertanian Metro maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi melakukan verifikasi kelayakan Pokdakan calon penerima dana pinjaman.
 5. Berdasarkan hasil verifikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi maka Pokdakan yang telah disetujui dan layak mendapatkan pinjaman maka akan direkomendasikan kembali oleh Dinas Pertanian Metro ke UPP untuk diajukan ke BRI sebagai calon penerima pinjaman
 6. Selanjutnya Pokdakan dan BRI akan melakukan akad kredit dan BRI akan memberikan laporan kepada UPP dan Dinas Pertanian Metro tentang laporan pelaksanaan penyaluran agar Pokdakan tersebut mendapatkan pembinaan.
- c. Mekanisme pengembalian
- Mekanisme pengembalian pinjaman dilakukan oleh Pokdakan yang menerima pinjaman langsung ke BRI Metro dan menyerahkan fotocopi bukti setoran ke UPP sebagai bahan laporan UPP ke Dinas Pertanian Metro yang ditembuskan Ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung.

3.5 Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari Program dana penguatan modal di Kota Metro ini adalah menggunakan indikator kinerja, yaitu meliputi :

- a. Indikator *Input*

- Terbentuknya UPP di Kota Metro
 - Jumlah Pokdakan yang diusulkan sebagai calon penerima DPM
 - Jumlah pinjaman yang disalurkan oleh BRI Metro
 - Jumlah produksi Pokdakan sebelum menerima pinjaman
- b. Indikator *Output*
- Jumlah DPM yang diterima oleh UPP secara tepat waktu dan tepat jumlah
 - Jumlah produksi Pokdakan setelah menerima pinjaman
- c. Indikator *Outcome*
- Meningkatnya kepercayaan lembaga pembiayaan terhadap usaha budidaya perikanan di Kota Metro
- d. Indikator *Benefit*
- Berkembangnya usaha pembudidayaan ikan di Kota Metro

